

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ghad al-Bashar menurut Musthafa Umar adalah sikap mengurangi atau menjaga pandangan dari suatu hal yang tidak boleh dipandang. Jika kebetulan menjumpai sesuatu yang dilarang, maka disarankan untuk segera mengalihkan pandangan dari hal tersebut. Beliau juga menjelaskan dalam menjaga pandangan juga harus diimbangi dengan menutup aurat, agar terhindar dari mudharat baik bagi yang melihatnya maupun yang diperlihatkannya.

Metode yang digunakan Musthafa Umar ketika menafsirkan surah An-Nur ayat 30-31 adalah metode tahlili. Karena memberikan pandangan yang berbeda-beda terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan tetap memperhatikan urutan ayat-ayat yang tertulis dalam mushaf. Corak penafsiran yang digunakan oleh Musthafa Umar menggunakan corak fiqih karena Musthafa Umar melibatkan pemahaman tentang hukum-hukum islam terkait tata cara berpakaian, berjilbab, perilaku, dan interaksi sosial sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, juga corak yang disampaikan berupa corak Adabi Ijtima'i sebab menjelaskan makna ayat tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari Masyarakat.

B. Saran-saran

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan. Penulis mengemukakan saran kepada:

- a. Kepada pembaca, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mempelajari al-Qur'an serta pentingnya untuk bersikap hati-hati dan kritis dalam menerima penafsiran di media sosial, terutama di platform YouTube. hal ini diharapkan dapat membantu dalam membedakan antara informasi yang akurat dan yang tidak.
- b. Kepada peneliti selanjutnya, didalam penelitian ini terdapat aspek-aspek yang masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini hanya membahas terkait makna menjaga pandangan dan metodologi penafsiran yang digunakan Musthafa Umar dalam saluran Youtube Kajian Tafsir al-Ma'rifah. Oleh karena itu, masih terbuka peluang untuk meneliti aspek-aspek lain dari penafsiran ustadz Mustahafa Umar dalam saluran YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah.